

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP*
PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM 06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

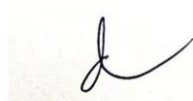
Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Deskoni, S.Pd, M.Pd
NIP. 197401012001121004**

Pembimbing 2,



**Dra. Siti Fatimah, M.Si
NIP.196906201994012001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP.19640822199003205**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Deskoni, S.Pd., M.Pd

NIP 197401012001121004

Pembimbing 2,

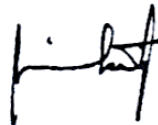


Dra. Siti Fatimah, M.Si

NIP 196906201994012001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP*
PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Desember 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Deskoni, S.Pd., M.Pd

()

2. Sekretaris : Dra. Siti Fatimah, M.Si

()

Palembang, Januari 2022
Mengetahui
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Rama Mulya Pratama
NIM : 06031381621046
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya peneliti sendiri, dan peneliti tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2021
Peneliti,



Rika Rama Mulya Pratama
NIM.06031281621046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua peneliti Bapak A.Rifai Hasan (Alm) dan Ibu Kartini yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa. Orang tua yang selalu mendoakan dan berjuang yang terbaik untuk anaknya agar bahagia dunia dan akhirat.
2. Saudariku, Eva Permata Indah yang selalu memberi semangat dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk berusaha yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
3. Dosen pembimbing Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si. Terima kasih telah membantu memberikan nasihat dan sabar membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi.
4. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
5. Agama dan Almamater yang peneliti banggakan.

MOTTO : “ Dan Berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”(Q.S. Al-Baqarah ayat 195)

PRAKATA

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pembimbing skripsi Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si yang telah membimbing dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr.Hartono, M.A., Ibu Dr, Farida, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama pembuatan skripsi ini, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang begitu luar biasa selama lima tahun ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terbaik untuk skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palembang Bapak Marphudok, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Ibu Astituti, S.Pd dan Peserta Didik XI IPS 3 yang telah membantu peneliti.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Palembang, Desember 2021
Peneliti,



Rika Rama Mulya Pratama
NIM.06031281621046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	9
2.4 Pengertian Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	11
2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	12
2.6 Pengertian Hasil Belajar.....	14
2.7 Mata Pelajaran Ekonomi	15
2.8 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i> Terhadap Hasil Belajar	17
2.9 Penelitian yang Relevan.....	18
2.10 Hipotesis penelitian.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Variabel penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Desain Penelitian.....	24
3.5 Rancangan Eksperimen.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Observasi	26
3.6.2 Tes	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Data.....	38
4.2 Uji Prasyarat.....	42
4.3 Uji Hipotesis.....	54

4.4 Pembahasan.....	56
BAB V	62
SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi.....	23
Tabel 2. Sampel.....	24
Tabel 3. Desain Penelitian.....	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	27
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Soal.....	28
Tabel 6. Interpretasi Validitas Instrumen Tes	29
Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Tes	32
Tabel 8. Kategori Hasil Observasi	33
Tabel 9. Kategori Hasil Belajar.....	33
Tabel 10. Interpretasi Korelasi Nilai r	35
Tabel 11. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 12. Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Pre test</i> kelas Eksperimen.....	40
Tabel 13. Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Post test</i> kelas Eksperimen	40
Tabel 14. Presentase Hasil Observasi	42
Tabel 15. Tabel Penolong Data <i>Pre Test</i>	43
Tabel 16. Distribusi Frekuensi yang diharapkan (F_e) <i>Pre Test</i>	45
Tabel 17. Tabel Penolong Data <i>Post Test</i>	47
Tabel 18. Distribusi Frekuensi yang diharapkan (F_e) <i>Post Test</i>	50
Tabel 19. Tabel Penolong Angka Statistik.....	51
Tabel 20. Tabel Penolong Angka Statistik.....	54
Tabel 21. Rerata, Simpangan Baku, Varians	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Diagram Batang Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	66
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4 Soal Tes Ekonomi.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	92
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	93
Lampiran 7 Kartu BimbinganValidasi Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre Test</i>	95
Lampiran 9 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Post Test</i>	96
Lampiran 10 Lembar Jawaban Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Peserta Didik.....	97
Lampiran 11 Lembar Jawaban Hasil Belajar <i>Post Test</i> Peserta Didik.....	101
Lampiran 12 Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	105
Lampiran 13 Usulan Judul Skripsi.....	109
Lampiran 14 SK Pembimbing.....	110
Lampiran 15 SK Penelitian Dekan.....	112
Lampiran 16 SK Penelitian Diknas.....	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	114
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	115

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen yang menggunakan desain *Pre Experimental-Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang. Sampel penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, dan sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, dan proses pembelajaran menggunakan *Google Meet*. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji test sampel related dan diperoleh $t_{hitung} 4,967 > 1,665 t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang. Disarankan peserta didik harus lebih aktif dalam pembelajaran tanpa perlu merasa ragu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kata-Kata Kunci: *Double Loop Problem Solving*, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan keterampilan dan keahlian tertentu kepada setiap individu. Dimana mampu mengembangkan dirinya pada setiap perubahan yang terjadi akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk merubah kemajuan sistem pendidikan kita harus memperbaiki diri kita sendiri terlebih dahulu. Salah satu perbaikan yang dilakukan dengan cara mengikuti jenjang pendidikan tingkat lanjut untuk mendapatkan kehidupan lebih baik. Menurut Trahati (2015: 11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan juga diartikan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan.

Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Upaya pendidikan dilakukan dalam rangka memberikan kemampuan kepada manusia untuk dapat hidup mandiri dan dapat hidup bersama di sekitaran masyarakat. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seorang individu secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu setinggi-tingginya dalam aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, dan spritual sesuai dengan tahap.

Menurut (Slameto, 2020:1) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dalam arti ini, pendidikan dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung baik di sekolah

maupun luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat, dalam berbagai lingkungan hidup. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin agar dapat tercapai tujuan pendidikan tersebut, sedangkan kualitas diri sendiri dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini penting karena pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas peserta didik agar hasil belajar tersebut dapat dimanfaatkan pada saat ini hingga masa yang akan datang masa depan.

Karena pandemi COVID 19 yang telah menjadi pandemi global terutama di Indonesia, menuntut peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan belajar dari rumah dalam rangka pencegahan COVID 19 bagi guru dan bagi peserta didik untuk semua jenjang di seluruh Indonesia sehingga tidak langsung ke sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan model pembelajaran yang cocok untuk jarak jauh sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap sekolah. Dalam hal ini, untuk membantu pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan aplikasi, *google meet*, *whatsapp* dan sebagainya. Untuk membantu peserta didik serta guru agar tercipta kegiatan pembelajaran online yang sesuai keputusan menteri pendidikan yang mengharuskan semua kegiatan online. Karena pandemi ini tidak tahu kapan akan berakhirnya oleh sebab itulah guru dan peserta didik harus bisa menyesuaikan keadaan sekarang yang dilakukan secara *online* semua. Dampak dari pandemi ini terlalu banyak salah satunya membuat peserta didik tidak semangat dalam proses pembelajaran. Guru juga harus menyesuaikan model yang baik dan menarik karena peserta didik akan lebih bosan saat daring berlangsung.

Pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara guru dan peserta didik, pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Mata pelajaran ekonomi ialah mata pelajaran yang ada di sekolah menengah atas (SMA), di mana jurusan IPS wajib mengikuti mata pelajaran ekonomi di sekolah, dan jurusan IPA mata pelajaran ekonomi dipilih sebagai lintas minat berdasarkan ketentuan kurikulum 2013.

Dalam penyelenggaraan pendidikan formal maupun nonformal yang

melibatkan guru sebagai pelaksana pendidikan dan peserta didik sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Palembang yang terjadi pada pendidik dan peserta didik. Menurut Rusman (2012:1) Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi terhadap situasi yang berada disekitar individu tersebut. Proses pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik.

Kelemahan yang terjadi pada peserta didik yang terjadi saat proses pembelajaran saat saya melakukan observasi ketika November 2019 yaitu hasil belajar yang kurang memuaskan akibat dari kurangnya pemahaman materi pembelajaran yang berdampak ke hasil belajar peserta didik tersebut. Agar tercapainya pembelajaran yang efektif pendidik harus bisa menggunakan model yang sesuai untuk menunjang kemampuan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Maka dari itu seorang pendidik harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung karena pendidik hanya menjelaskan dan memberikan tugas kepada peserta didik.

Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan model pembelajaran merupakan pola interaksi guru dan peserta didik di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan peserta didik serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Rendahnya hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas tersebut karena guru secara aktif menjelaskan materi, memberikan contoh, dan latihan saja sedangkan peserta didik hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan soal-soal yang mana itu semua akan membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh

terhadap pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya karena didominasi oleh guru, untuk itu guru diharapkan mampu menciptakan terobosan-terobosan baru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat baru peserta didik dalam menerima mata pelajaran dan ini terjadi saat saya sendiri selaku peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik mengapa nilai pelajaran ekonomi rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Palembang pada saat P4 bulan September sampai November 2019 memperlihatkan bahwa pada pelaksanaan mata pelajaran ekonomi masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik sulit untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hal ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa dihadapkan dengan permasalahan serta model yang digunakan guru juga kurang membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang pernah diterapkan guru yaitu model *smartteaching* yaitu model yang lebih terfokus dengan keahlian guru dengan menjadikan peserta didik menjadi pintar sedangkan model pembelajaran *double loop problem solving* lebih berfokus kepada keaktifan peserta didik yang menjadikan peserta didik lebih berani aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada bulan Agustus semester ganjil tahun 2020/2021, didapat data bahwa hasil belajar peserta didik yaitu 18 orang dari 36 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 50% dan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yaitu 50%. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai yaitu 72.

Model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan dan membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran *double loop problem solving* mendorong peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua pemecahan masalah yang berbeda, namun saling berkaitan. Menurut Ngalimun (2016:240) pembelajaran *double loop problem solving* adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan

penekanan pada pemecahan kausal (penyebab) utama dari timbulnya masalah, jadi berkenaan dengan jawaban untuk pertanyaan mengapa.

Pentingnya penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving* menekankan pada peserta didik untuk memecahkan masalah dengan penekanan penyebab. Dengan menggunakan model ini peserta didik dibimbing untuk berfikir lebih aktif dalam menyelesaikan masalah dengan beberapa solusi dari dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya model pembelajaran *double loop problem solving* telah banyak diterapkan dalam penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Wulandari (2018) dengan judul “ Uji Validitas Lembar Kerja Peserta didik Biologi SMA Berbasis Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep” dengan kesimpulan hasil validasi yang diperoleh dari validator memperoleh nilai rata-rata 82,54% pada kategori valid. Kurangnya penelitian yang di terapkan Setyaningsih dan Wulandari yaitu beberapa peserta didik tidak dapat aktif dalam proses pembelajaran menjawab pertanyaan peserta tidak dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini akan berbeda pada penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *double loop problem solving* untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Palembang. Salah satu kelebihan dalam hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik berkesempatan menumpuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif dan kreatif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut adapun permasalahan penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop*

Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar serta memberikan pengalaman baru dan memunculkan ide-ide baru untuk pemecahan masalah yang bagi peserta didik.
2. Dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran *double loop problem solving* yang bisa diterapkan dalam pembelajaran kelas.
3. Dapat dijadikan bekal peneliti sebagai calon pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *double loop problem solving* pada mata pelajaran ekonomi.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM 06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

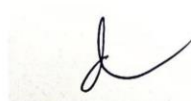
Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



**Deskoni, S.Pd, M.Pd
NIP. 197401012001121004**

Pembimbing 2,



**Dra. Siti Fatimah, M.Si
NIP.196906201994012001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP.19640822199003205**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Deskoni, S.Pd., M.Pd

NIP 197401012001121004

Pembimbing 2,

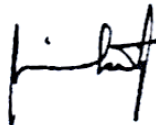


Dra. Siti Fatimah, M.Si

NIP 196906201994012001

Mengetahui

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP*
PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rika Rama Mulya Pratama

NIM:06031381621046

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Desember 2021

TIM PENGUJI

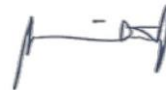
1. Ketua : Deskoni, S.Pd., M.Pd

()

2. Sekretaris : Dra. Siti Fatimah, M.Si

()

Palembang, Januari 2022
Mengetahui
Koordinator Program Studi,
Pendidikan Ekonomi



Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Rama Mulya Pratama
NIM : 06031381621046
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya peneliti sendiri, dan peneliti tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2021
Peneliti,



Rika Rama Mulya Pratama
NIM.06031281621046

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

6. Orang tua peneliti Bapak A.Rifai Hasan (Alm) dan Ibu Kartini yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa. Orang tua yang selalu mendoakan dan berjuang yang terbaik untuk anaknya agar bahagia dunia dan akhirat.
7. Saudariku, Eva Permata Indah yang selalu memberi semangat dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk berusaha yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
8. Dosen pembimbing Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si. Terima kasih telah membantu memberikan nasihat dan sabar membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi.
9. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan.
10. Agama dan Almamater yang peneliti banggakan.

MOTTO : “ Dan Berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”(Q.S. Al-Baqarah ayat 195)

PRAKATA

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pembimbing skripsi Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd dan Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si yang telah membimbing dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr.Hartono, M.A., Ibu Dr, Farida, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama pembuatan skripsi ini, dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang begitu luar biasa selama lima tahun ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terbaik untuk skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palembang Bapak Marphudok, S.Pd, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Ibu Astituti, S.Pd dan Peserta Didik XI IPS 3 yang telah membantu peneliti.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para calon pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Palembang, Desember 2021
Peneliti,



Rika Rama Mulya Pratama
NIM.06031281621046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Pembelajaran	7
2.2 Pengertian Model Pembelajaran.....	8
2.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	9
2.4 Pengertian Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	11
2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	12
2.6 Pengertian Hasil Belajar.....	14
2.7 Mata Pelajaran Ekonomi	15
2.8 Pengaruh Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i> Terhadap Hasil Belajar	17
2.9 Penelitian yang Relevan.....	18
2.10 Hipotesis penelitian.....	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Variabel penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Desain Penelitian.....	24
3.5 Rancangan Eksperimen.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Observasi	26
3.6.2 Tes	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Data.....	38
4.2 Uji Prasyarat.....	42
4.3 Uji Hipotesis.....	54

4.4 Pembahasan.....	56
BAB V	62
SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi.....	23
Tabel 2. Sampel.....	24
Tabel 3. Desain Penelitian.....	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Double Loop Problem Solving</i>	27
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Soal.....	28
Tabel 6. Interpretasi Validitas Instrumen Tes	29
Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Tes	32
Tabel 8. Kategori Hasil Observasi	33
Tabel 9. Kategori Hasil Belajar.....	33
Tabel 10. Interpretasi Korelasi Nilai r	35
Tabel 11. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 12. Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Pre test</i> kelas Eksperimen.....	40
Tabel 13. Kriteria Hasil Tes Peserta Didik <i>Post test</i> kelas Eksperimen	40
Tabel 14. Presentase Hasil Observasi	42
Tabel 15. Tabel Penolong Data <i>Pre Test</i>	43
Tabel 16. Distribusi Frekuensi yang diharapkan (F_e) <i>Pre Test</i>	45
Tabel 17. Tabel Penolong Data <i>Post Test</i>	47
Tabel 18. Distribusi Frekuensi yang diharapkan (F_e) <i>Post Test</i>	50
Tabel 19. Tabel Penolong Angka Statistik.....	51
Tabel 20. Tabel Penolong Angka Statistik.....	54
Tabel 21. Rerata, Simpangan Baku, Varians	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Diagram Batang Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran.....	66
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4 Soal Tes Ekonomi.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	92
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	93
Lampiran 7 Kartu BimbinganValidasi Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 8 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pre Test</i>	95
Lampiran 9 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Post Test</i>	96
Lampiran 10 Lembar Jawaban Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Peserta Didik.....	97
Lampiran 11 Lembar Jawaban Hasil Belajar <i>Post Test</i> Peserta Didik.....	101
Lampiran 12 Lembar Observasi Kelas Eksperimen.....	105
Lampiran 13 Usulan Judul Skripsi.....	109
Lampiran 14 SK Pembimbing.....	110
Lampiran 15 SK Penelitian Dekan.....	112
Lampiran 16 SK Penelitian Diknas.....	113
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	114
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	115

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 2 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen yang menggunakan desain *Pre Experimental-Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Palembang. Sampel penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, dan sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, dan proses pembelajaran menggunakan *Google Meet*. Hipotesis menggunakan statistik parametris yaitu uji test sampel related dan diperoleh $t_{hitung} 4,967 > 1,665 t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang. Disarankan peserta didik harus lebih aktif dalam pembelajaran tanpa perlu merasa ragu dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kata-Kata Kunci: *Double Loop Problem Solving*, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan keterampilan dan keahlian tertentu kepada setiap individu. Dimana mampu mengembangkan dirinya pada setiap perubahan yang terjadi akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk merubah kemajuan sistem pendidikan kita harus memperbaiki diri kita sendiri terlebih dahulu. Salah satu perbaikan yang dilakukan dengan cara mengikuti jenjang pendidikan tingkat lanjut untuk mendapatkan kehidupan lebih baik. Menurut Trahati (2015: 11), pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan terprogram guna membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu manusia agar mencapai tujuan atau target tertentu dalam menjalani hidup. Pendidikan juga diartikan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan.

Menurut Kurniawan (2017: 26), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Upaya pendidikan dilakukan dalam rangka memberikan kemampuan kepada manusia untuk dapat hidup mandiri dan dapat hidup bersama di sekitaran masyarakat. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki seorang individu secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu setinggi-tingginya dalam aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, dan spritual sesuai dengan tahap. Menurut (Slameto, 2020:1) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Dalam arti ini, pendidikan dilakukan melalui

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung baik di sekolah maupun luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan secara tepat, dalam berbagai lingkungan hidup. Kualitas pendidikan harus ditingkatkan dengan sebaik mungkin agar dapat tercapai tujuan pendidikan tersebut, sedangkan kualitas diri sendiri dalam pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini penting karena pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas peserta didik agar hasil belajar tersebut dapat dimanfaatkan pada saat ini hingga masa yang akan datang masa depan.

Karena pandemi COVID 19 yang telah menjadi pandemi global terutama di Indonesia, menuntut peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan belajar dari rumah dalam rangka pencegahan COVID 19 bagi guru dan bagi peserta didik untuk semua jenjang di seluruh Indonesia sehingga tidak langsung ke sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan model pembelajaran yang cocok untuk jarak jauh sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap sekolah. Dalam hal ini, untuk membantu pembelajaran jarak jauh bisa menggunakan aplikasi, *google meet*, *whatsapp* dan sebagainya. Untuk membantu peserta didik serta guru agar tercipta kegiatan pembelajaran online yang sesuai keputusan menteri pendidikan yang mengharuskan semua kegiatan online. Karena pandemi ini tidak tahu kapan akan berakhirnya oleh sebab itulah guru dan peserta didik harus bisa menyesuaikan keadaan sekarang yang dilakukan secara *online* semua. Dampak dari pandemi ini terlalu banyak salah satunya membuat peserta didik tidak semangat dalam proses pembelajaran. Guru juga harus menyesuaikan model yang baik dan menarik karena peserta didik akan lebih bosan saat daring berlangsung.

Pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara guru dan peserta didik, pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Mata pelajaran ekonomi ialah mata pelajaran yang ada di sekolah menengah atas (SMA), di mana jurusan IPS wajib

mengikuti mata pelajaran ekonomi di sekolah, dan jurusan IPA mata pelajaran ekonomi dipilih sebagai lintas minat berdasarkan ketentuan kurikulum 2013.

Dalam penyelenggaraan pendidikan formal maupun nonformal yang melibatkan guru sebagai pelaksana pendidikan dan peserta didik sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Palembang yang terjadi pada pendidik dan peserta didik. Menurut Rusman (2012:1) Pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi terhadap situasi yang berada disekitar individu tersebut. Proses pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik.

Kelemahan yang terjadi pada peserta didik yang terjadi saat proses pembelajaran saat saya melakukan observasi ketika November 2019 yaitu hasil belajar yang kurang memuaskan akibat dari kurangnya pemahaman materi pembelajaran yang berdampak ke hasil belajar peserta didik tersebut. Agar tercapainya pembelajaran yang efektif pendidik harus bisa menggunakan model yang sesuai untuk menunjang kemampuan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Maka dari itu seorang pendidik harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung karena pendidik hanya menjelaskan dan memberikan tugas kepada peserta didik.

Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan model pembelajaran merupakan pola interaksi guru dan peserta didik di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi

menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan peserta didik serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Rendahnya hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas tersebut karena guru secara aktif menjelaskan materi, memberikan contoh, dan latihan saja sedangkan peserta didik hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan soal-soal yang mana itu semua akan membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh terhadap pelaksanaan pembelajaran karena peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk mengemukakan idenya karena didominasi oleh guru, untuk itu guru diharapkan mampu menciptakan terobosan-terobosan baru yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat baru peserta didik dalam menerima mata pelajaran dan ini terjadi saat saya sendiri selaku peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada peserta didik mengapa nilai pelajaran ekonomi rendah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Palembang pada saat P4 bulan September sampai November 2019 memperlihatkan bahwa pada pelaksanaan mata pelajaran ekonomi masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik sulit untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hal ini terjadi karena peserta didik belum terbiasa dihadapkan dengan permasalahan serta model yang digunakan guru juga kurang membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang pernah diterapkan guru yaitu model *smartteaching* yaitu model yang lebih terfokus dengan keahlian guru dengan menjadikan peserta didik menjadi pintar sedangkan model pembelajaran *double loop problem solving* lebih berfokus kepada keaktifan peserta didik yang menjadikan peserta didik lebih berani aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pada bulan Agustus semester ganjil tahun 2020/2021, didapat data bahwa hasil belajar peserta didik yaitu 18 orang dari 36 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 50% dan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan yaitu 50%. Sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai yaitu

71. Model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* merupakan salah satu model pembelajaran yang berfokus pada pemecahan dan membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran *double loop problem solving* mendorong peserta didik untuk memecahkan suatu masalah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan dua pemecahan masalah yang berbeda, namun saling berkaitan. Menurut Ngalmun (2016:240) pembelajaran *double loop problem solving* adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan penekanan pada pemecahan kausal (penyebab) utama dari timbulnya masalah, jadi berkenaan dengan jawaban untuk pertanyaan mengapa.

Pentingnya penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *double loop problem solving* menekankan pada peserta didik untuk memecahkan masalah dengan penekanan penyebab. Dengan menggunakan model ini peserta didik dibimbing untuk berfikir lebih aktif dalam menyelesaikan masalah dengan beberapa solusi dari dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya model pembelajaran *double loop problem solving* telah banyak diterapkan dalam penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Wulandari (2018) dengan judul “ Uji Validitas Lembar Kerja Peserta didik Biologi SMA Berbasis Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep” dengan kesimpulan hasil validasi yang diperoleh dari validator memperoleh nilai rata-rata 82,54% pada kategori valid. Kurangnya penelitian yang di terapkan Setyaningsih dan Wulandari yaitu beberapa peserta didik tidak dapat aktif dalam proses pembelajaran menjawab pertanyaan peserta tidak dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini akan berbeda pada penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran *double loop problem solving* untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Palembang. Salah satu kelebihan dalam hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik berkesempatan menumpuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif dan

kreatif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut adapun permasalahan penelitian ini adalah Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *double loop problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Dapat meningkatkan hasil belajar serta memberikan pengalaman baru dan memunculkan ide-ide baru untuk pemecahan masalah yang bagi peserta didik.
5. Dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran *double loop problem solving* yang bisa diterapkan dalam pembelajaran kelas.
6. Dapat dijadikan bekal peneliti sebagai calon pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *double loop problem solving* pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahied, M., & Rosidi, I. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Double Loop problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Bencana Alam. *Jurnal Luminous*, 8-19.
- Aryansyah, F. (2018). Optimalisasi Penggunaan Menggunakan Metode Pembelajaran Double Loop Problem Solving pada Pembelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Edukasi*.
- Dimaya, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, H., Adu, L., & Muzakkir. (2018). *Profesionalisme Guru dalam Pengolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, I. (2015). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pejara.
- Jauhar, M. H. (2014). *Strategi Belajar Mengajar dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Kemendikbud. (2013). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nisa, Khairun, & Nurbaeti, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Metakognitif dan Double Loop Problem Solving Melalui Pemahaman Awal dan Deteksi Kausal pada Peserta Didik Kelas VII MTS Balang-balang Kecamatan Bontomarannu. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- P, H., & Nur, R. (2018). *Model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku*. Jawa Tengah: Behavior System Group Learning Model.
- Permendikbud. (2014). *Indonesia Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 59*.

- Purwanto. (2011). *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Raymullah, & Putra, C. A. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SDN 3 Anjir Mambulau Timur Kecamatan Kapuas pada Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Double Loop Problem Solving dan Media Audio Visual Tahun Pelajaran 2016/2017. *Bitnet*, 13-19.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Safitri, Ariesta, J., Zen, D., & Nazip, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Didaktika Biologi*, 41-47.
- Safitri, Eko, Susilowati, E., & Saputro, S. (2019). Studi Komparasi Model pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving dan Double Loop Problem Solving Ditinjau dari Kemampuan Matematik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Larutan Penyangga Kelas XI IPA SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 194-201.
- Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Alfabeta.
- Saragih, Margaretha, E., & Ginting, D. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris dengan Pendekatan Double Loop Problem Solving dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Andara Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Setyaningsih, Ayu, L., & Wulandari, T. S. (2018). Uji Validitas Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Biologi SMA Berbasis Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Proceeding Biology Education Conference*, 288-295.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Peserta didik SMA*. Qiara Media.
- Soemantri, & Numan. (2013). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Suciasih, Nyoman, N. L., & Mahadewi, L. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving terhadap Kemampuan Sains Permulaan Kelompok A di Gugus VIII Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 266-235.
- Sudjana, & Nana. (2010). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, & Hasanah. (2018). *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen Guru dan Calon Guru Pendidik*. Jawa Tmur: Pustaka Abadi.
- Trahati, MR. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap". Skripsi (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: FKIP UNY. Diakses pada 21 Oktober 2016.
- Trirahayu, Selvi, kholilah, K., & Nuraini, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Double Loop Proble Solving terhadap Hasil Belajar Peserta Didi pada ateri Perubahan Lingkungan. *Didatika Biologi*, 59-72.
- Wahab. (2012). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Widiawati, Windi, Susongko, P., & Widiyanto, B. (2019). Pembelajaran Model Double Loop Problem Solving Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Mipa Pancasakti*, 86-93.